

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari bahan-bahan untuk memperoleh data dan informasi yang ada yang mendekati realita dan kondisi yang diteliti.⁵⁷

Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*), di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁵⁸

Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁵⁹

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan konsep kealamanan (kecermatan, kelengkapan, atau orisinalitas) data, yaitu kesesuaian antara apa yang mereka rekam sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi di

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 26.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 14-15.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 21-22.

lapangan.⁶⁰ Menurut Sugiyono yang mengutip dari pendapat Ericson, mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, serta membuat laporan penelitian secara mendetail.⁶¹ Penelitian yang peneliti gunakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai implementasi metode daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam menghadapi pandemi di MA NU Banat Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan, sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian pada penelitian ini berada di MA NU Banat di Desa Krandon, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021 sampai dengan 15 April 2021

C. Subyek Penelitian

Subyek (informan) dalam penelitian ini adalah peserta didik MANU Banat Kudus. Selain itu juga terdapat partisipan lain yang dapat membantu yaitu guru yang bertugas memberikan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Banat Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

⁶⁰ Deddy Mulyana dkk., *Metode Penelitian Komunikasi (Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 15.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 22.

data.⁶² Sumber data yang di dapatkan oleh peneliti yakni bersumber dari wawancara dengan subyek yang bersangkutan dan observasi secara langsung. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan peserta didik MA NU Banat Kudus, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta kepala madrasah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁶³ Dalam hal ini, sumber data sekunder diperoleh dari literatur-literatur, buku-buku lain yang mendukung dan sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yakni terkait metode daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam menghadapi pandemi. Selain itu juga menggunakan foto dokumentasi yang tersedia, seperti foto dokumentasi dan data-data MA NU Banat Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengambilan data yang baik dan benar, maka sebuah data tidak dapat dikatakan sesuai dengan standar data penelitian yang diterapkan.⁶⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono yang mengutip pendapat dari Nasution bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 308.

⁶³ Ibid, Hlm 309.

⁶⁴ Ibid. Hlm309

pengetahuan.⁶⁵ Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa melalui observasi akan tercipta ilmu pengetahuan. Observasi dalam suatu penelitian dilakukan guna mendapatkan data yang berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, interaksi dan lain-lain.⁶⁶ Observasi merupakan langkah yang sangat penting, karena dengan observasi peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.

Adapun, obyek penelitian dalam penelitian ini menurut pendapat Spradley terbagi menjadi tiga komponen, yaitu:

- a. *Place* atau tempat, dimana interaksi dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Tempat observasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah NU Banat Kudus.
- b. *Actor* atau pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, seperti peserta didik, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Banat Kudus.
- c. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan proses implementasi metode daring pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits dalam menghadapi pandemi di MA NU Banat Kudus.

Metode observasi ini digunakan untuk untuk memperoleh data dengan melihat lebih dekat terhadap implementasi metode daring pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits dalam menghadapi pandemi di MA NU Banat Kudus dan data-data lain yang terkait.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Menurut Nasution,

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 310.

⁶⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 110.

wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang utama.⁶⁷ Menurut pendapat dari Susan Stainback bahwa dengan melakukan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam memaparkan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.⁶⁸

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstruktur dan semiterstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawaban. Selain itu, peneliti juga harus menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, dan material lain yang dapat membantu melancarkan kegiatan wawancara.⁶⁹ Teknik wawancara terstruktur lebih bersifat formal. Sedangkan wawancara semiterstruktur dilakukan untuk menemukan permasalahan yang lebih bebas, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya, sehingga dalam teknik wawancara ini peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷⁰ Dengan hal ini peneliti dapat mengetahui permasalahan yang ada secara lebih kompleks, sehingga data yang diperoleh akan lebih luas dan juga lebih akurat terkait informasi yang ada.

Wawancara ini dilakukan kepada beberapa partisipan guna mendapatkan data terkait implementasi metode daring pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits dalam menghadapi pandemi di MA NU Banat Kudus,

⁶⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 82-83.

⁶⁸ Ibid, Hlm 318.

⁶⁹ Ibid, Hlm 319.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 233.

seperti peserta didik dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Banat Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang meliputi peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data lain yang relevan terhadap penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data-data dan juga sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara terkait pelaksanaan implementasi metode daring pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits dalam menghadapi pandemi di MA NU Banat Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk mengantisipasi kurangnya informasi dan kredibilitas data agar lebih optimal, peneliti dapat menggunakan perpanjangan pengamatan dalam pelaksanaan penelitian ini. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah diambil maupun sumber data yang baru.

Lama tidaknya waktu yang di gunakan dalam perpanjangan pengamatan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan, dan juga kepastian data. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, bila data yang di peroleh setelah dicek kembali dengan data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi sehingga diperoleh data yang pasti

⁷¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 90.

kebenarannya. Namun setelah di cek kembali ke lapangan ternyata data yang didapat sudah benar atau kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni melakukan suatu pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa dapat di rekam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mengecek kembali hasil penelitian yang dipaparkan apakah data yang diperoleh salah atau tidak. Maka setelah pengecekan tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan melalui berbagai cara antara lain yaitu membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang di teliti.⁷²

3. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari penggunaan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti contoh data hasil wawancara perlu adanya rekaman wawancara atau gambaran suatu keadaan perlu didukung adanya foto-foto. Dalam penelitian kualitatif ini, alat-alat yang dapat mendukung akan didapatkannya data, seperti kamera, *handycam*, rekaman dan lainnya sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 369-371.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, kemudian menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷³ Menurut pendapat dari Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷⁴ Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali data bila diperlukan.⁷⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dan memilih data, serta menyederhanakan data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan implementasi metode daring pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits dalam menghadapi pandemi di MA NU Banat Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷⁶ Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, dan juga dapat merancang langkah selanjutnya untuk

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 335.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 337.

⁷⁵ Ibid, Hlm, 338.

⁷⁶ Ibid. Hlm 339.

merencanakan program kerja sesuai dengan apa yang telah ia pahami.

Adapun data yang disajikan peneliti adalah tentang implementasi metode daring pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits dalam menghadapi pandemi di MA NU Banat Kudus.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Conclusion Drawing / Verification berarti penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Namun, apabila pada kesimpulan awal telah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁷

Dalam hal ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengolah data yang telah diperoleh dalam proses penelitian guna memunculkan deskripsi terkait dengan implementasi metode daring pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits dalam menghadapi pandemi di MA NU Banat Kudus.

⁷⁷ Ibid, Hlm 345.